

ABSTRAK

Ibu post partum sering kali mengabaikan mobilisasi dini, karena pada proses persalinan ibu post partum mengalami kelemahan yang hebat. Penyembuhan luka membutuhkan mobilisasi dini sebagai salah satu faktor untuk membantu mempercepat penyembuhan luka. Tujuan penelitian mengetahui adakah hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka *episiotomi* pada ibu *post partum* di Ruang Nifas Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian dengan menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu ibu *post partum* dengan *episiotomi* sebesar 70 Pasien. Besar sampel yang digunakan 60 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen mobilisasi dini dan variabel dependen penyembuhan luka *episiotomi*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan Formulir skala REEDA. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan ibu *post partum* hampir seluruhnya (86,67%) melakukan mobilisasi dini baik dan penyembuhan luka *episiotomi* ibu *post partum* hampir seluruhnya (81,67) cukup. Hasil uji statistik *Chi square* didapatkan hasil $0,000 \leq 0,05$, yang memiliki arti terdapat hubungan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka *episiotomi* pada ibu *post partum* di Ruang Nifas Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Kesimpulan dalam penelitian adalah mobilisasi dini berdampak terhadap penyembuhan luka *episiotomi* pada ibu *post partum* di ruang nifas Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari sebagian besar cukup. Saran dalam penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelayanan untuk memotivasi ibu post partum untuk melakukan mobilisasi dini sehingga membantu penyembuhan luka lebih cepat.

Kata Kunci : Penyembuhan Luka, Mobilisasi, Episiotomi